

TATA IBADAH
SAKRAMEN PERJAMUAN KUDUS JUMAT AGUNG
10 April 2020

PERSIAPAN:

1. Sebaiknya 30 menit sebelum ibadah, keluarga sudah siap dan mengambil tempat di ruang tamu atau ruang keluarga atau meja makan dalam keadaan yang bersih dan segar (sudah mandi) serta rapi (berpakaian sopan dan pantas).
2. Pastikan keadaan rumah aman (kompor, keran air maupun mesin lainnya sudah dimatikan, termasuk alat komunikasi seperti HP, TV, radio tape).
3. Mempersiapkan peralatan ibadah pribadi, yaitu Tata Ibadah, Alkitab, Kidung Jemaat dan persembahan syukur supaya tidak seorang pun memiliki alasan untuk meninggalkan tempat selama ibadah berlangsung.
4. Memperhatikan dan melatih lagu-lagu yang ada dalam Tata Ibadah.
5. Pastikan posisi gawai/gadget yang akan menampilkan rekaman rumusan perjamuan dalam posisi stabil, baterai penuh, signal kuat dan kualitas suara yang jelas.
6. Siapkan pembagian tugas menurut giliran dalam tata ibadah (bapak/ibu/anak). Peran-peran itu tentu **dapat disesuaikan** menurut keadaan keluarga masing-masing. Usahakan agar semua berperan.
7. Sediakan peralatan perjamuan, seperti: teko utama untuk tempat air, gelas yang sudah terisi minuman sebanyak peserta perjamuan serta potongan roti atau makanan untuk perjamuan disiapkan di atas satu piring.
8. Anak-anak ataupun peserta ibadah yang tidak mengambil bagian dalam perjamuan kudus diingatkan untuk tetap tertib.

Ajakan Beribadah

Ibu : Keluarga yang kekasih, hari ini seharusnya kita berada di Gereja untuk memperingati hari kematian Tuhan Yesus yang telah menebus segala dosa kita. Karena keadaan yang tidak memungkinkan, kita masih tetap bisa beribadah dalam rumah bersama keluarga yang disebut sebagai Gereja kecil (Ecclesiola). Namun kiranya peringatan akan kematian Tuhan Yesus tidak kehilangan makna melainkan tetap dihayati sebagai bentuk cinta dan belarasa Tuhan Yesus kepada kita. Untuk itu, kita bersyukur dan memperingati pengorbanan Tuhan Yesus dengan merayakan Perjamuan Kudus khusus di rumah. Marilah kita **berdiri** memuliakan nama-Nya:

I. MENGHADAP TUHAN

Nyanyian Kidung Jemaat 183 "Menjulang Nyata Atas Bukit Kala"

Semua : Menjulang nyata atas bukit kala T'rang benderang salib-Mu, Tuhanku.
Dari sinar-Nya yang menyala-nyala memancar kasih agung dan restu.
Seluruh umat insan menengadahkan ke arah cah'ya kasih yang mesra.
Bagai pelaut yang karam merindukan di ufuk timur pagi merekah.

Salib-Mu, Kristus, tanda pengasihannya mengangkat hati yang remuk redam
Membuat dosa yang tak terperikan di lubuk cinta Tuhan terbenam.
Di dalam Tuhan kami balik lahir, insan bernoda kini berseri.
Teruras darah suci yang mengalir di salib pada bukit Kalvari.

Doa Pembukaan

Bapak : Ya Allah, kami sekeluarga datang kepada-Mu untuk mengadakan peringatan akan pengorbanan paling agung, yang telah Engkau nyatakan melalui kematian Yesus, Putera-Mu di kayu salib. Kiranya Roh Kudus berkenan mengarahkan hati dan pikiran kami hanya kepada-Mu, ya Allah Tritunggal, pusat segala peribadahan hidup kami. Tuntun kami menemukan dan menghayati makna terdalam dari kematian-Mu supaya dalam duka kami menemukan penghiburan, dalam kerapuhan kami mengalami penguatan, amin.

Narasi Lukas 23:16-31

Anak : Ketika mereka membawa Yesus, mereka menahan seorang yang bernama Simon dari Kirene, yang baru datang dari luar kota, lalu diletakkan salib itu di atas bahunya, supaya dipikulnya sambil mengikuti Yesus. Sejumlah besar orang mengikuti Dia; di antaranya banyak perempuan yang menangis dan meratapi Dia. Yesus berpaling kepada mereka dan berkata:

Bapak : "Hai puteri-puteri Yerusalem, janganlah kamu menangisi Aku, melainkan tangisilah dirimu sendiri dan anak-anakmu! Sebab lihat, akan tiba masanya orang berkata: Berbahagialah perempuan mandul dan yang rahimnya tidak pernah melahirkan, dan yang susunya tidak pernah menyusui. Maka orang akan mulai berkata kepada gunung-gunung: Runtuhlah menimpa kami! dan kepada bukit-bukit: Timbunilah kami! Sebab jikalau orang berbuat demikian dengan kayu hidup, apakah yang akan terjadi dengan kayu kering?"

Nyanyian Kidung Jemaat 382 "Ya Yesus, Terkasih"

Semua : Ya Yesus terkasih, Engkau Tuhanku, Ku buang dosaku demi nama-Mu.
Kau Jurus'lamatku, Pengasih benar; Kasihku pada-Mu semakin besar.

Engkau lebih dulu mengasihiku. Kau hapus dosaku dengan darah-Mu.
Menanggung sengsara Kau tidak gentar; kasihku pada-Mu semakin besar.

Narasi Lukas 23:32-43

Anak : Dan ada juga digiring dua orang lain, yaitu dua penjahat untuk dihukum mati bersama-sama dengan Dia. Ketika mereka sampai di tempat yang bernama Tengkorak, mereka menyalibkan Yesus di situ dan juga kedua orang penjahat itu, yang seorang di sebelah kanan-Nya dan yang lain di sebelah kiri-Nya. Yesus berkata:

Bapak : "Ya Bapa, ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat."

Anak : Dan mereka membuang undi untuk membagi pakaian-Nya. Orang banyak berdiri di situ dan melihat semuanya. Pemimpin-pemimpin mengejek Dia, katanya:

Semua : "Orang lain Ia selamatkan, biarlah sekarang Ia menyelamatkan diri-Nya sendiri, jika Ia adalah Mesias, orang yang dipilih Allah."

Anak : Juga prajurit-prajurit mengolok-olokkan Dia; mereka menunjukkan anggur asam kepada-Nya dan berkata:

Semua : "Jika Engkau adalah raja orang Yahudi, selamatkanlah diri-Mu!"

Anak : Ada juga tulisan di atas kepala-Nya:

Semua : "Inilah raja orang Yahudi".

Anak : Seorang dari penjahat yang di gantung itu menghujat Dia, katanya:

Semua : "Bukankah Engkau adalah Kristus? Selamatkanlah diri-Mu dan kami!"

Anak : Tetapi yang seorang menegor dia, katanya:

- Ibu : "Tidakkah engkau takut, juga tidak kepada Allah, sedang engkau menerima hukuman yang sama? Kita memang selayaknya dihukum, sebab kita menerima balasan yang setimpal dengan perbuatan kita, tetapi orang ini tidak berbuat sesuatu yang salah."
- Anak : Lalu ia berkata:
- Ibu : "Yesus, ingatlah akan aku, apabila Engkau datang sebagai Raja."
- Bapak : "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya hari ini juga engkau akan ada bersamasama dengan Aku di dalam Firdaus."

Nyanyian Kidung Jemaat "Kar'na Kasih-Nya Pada-ku"

- Semua : Kar'na kasih-Nya padaku, Yesus datang ke dunia.
Ia t'lah memb'ri hidup-Nya ganti ku yang bercela.
Refrein: O, betapa mulia dan ajaib kuasa-Nya.
Kasih Jurus'lamat dunia menebus manusia.

II. PEMBERITAAN FIRMAN dan PELAYANAN SAKRAMEN

Doa Mohon Bimbingan Roh Kudus (Bapak)

Pembacaan Alkitab Lukas 23:26-32 (Ibu)

- ²⁶ Ketika mereka membawa Yesus, mereka menahan seseorang yang bernama Simon dari Kirene, yang baru datang dari luar kota, lalu diletakkan salib itu diatas bahunya, supaya dipikulnya sambil mengikuti Yesus.
- ²⁷ Sejumlah besar orang mengikuti Dia; di antaranya banyak perempuan yang menangis dan meratapi Dia.
- ²⁸ Yesus berpaling kepada mereka dan berkata: "Hai puteri-puteri Yerusalem, janganlah kamu menangis Aku, melainkan tangisilah dirimu sendiri dan anak-anakmu!
- ²⁹ Sebab lihat, akan tiba masanya orang berkata: Berbahagialah perempuan mandul dan yang rahimnya tidak pernah melahirkan, dan yang susunya tidak pernah menyusui!"
- ³⁰ Maka orang akan mulai berkata kepada gunung-gunung: Runtuhlah menimpa kami! Dan kepada bukit-bukit: Timbunilah kami!
- ³¹ Sebab jikalau orang berbuat demikian dengan kayu hidup, apakah yang akan terjadi dengan kayu kering?"
- ³² Dan ada juga digiring dua orang lain, yaitu dua penjahat untuk dihukum mati Bersamasama dengan Dia.

--- Hening ---

Pembacaan Renungan dari SBU (Bapak) atau Pemutaran Video (rekaman khotbah Jumat Agung)

--- Hening ---

PEMUTARAN REKAMAN PERJAMUAN KUDUS

Penetapan Perjamuan Kudus

(Oleh PF dari Meja Perjamuan)

PF : Dengarlah Penetapan Perjamuan Kudus sebagaimana yang tertulis dalam **1 Korintus 11:23-26** yang menyatakan demikian:
Sebab apa yang telah kuteruskan kepadamu, telah aku terima dari Tuhan, yaitu bahwa Tuhan Yesus, pada malam waktu Ia diserahkan, mengambil roti dan sesudah itu Ia mengucap syukur atasnya; Ia memecah-mecahkannya dan berkata: "Inilah tubuh-Ku, yang diserahkan bagi kamu; perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku!" Demikian juga Ia mengambil cawan, sesudah makan, lalu berkata: "Cawan ini adalah perjanjian baru yang dimeteraikan oleh darah-Ku; perbuatlah ini, setiap kali kamu meminumnya, menjadi peringatan akan Aku!" Sebab setiap kali kamu makan roti ini dan minum cawan ini, kamu memberitakan kematian Tuhan sampai Ia datang.

Penjelasan

PF : Perjamuan Kudus adalah perintah Yesus Kristus bagi kita. Bahwa roti dan anggur dalam cawan adalah lambang tubuh dan darah Yesus yang telah diserahkan sebagai korban tebusan untuk memulihkan hubungan kita dengan Allah yang teputus karena dosa dan untuk menyelamatkan seisi dunia ciptaan-Nya. Melalui Perjamuan Kudus ini, kita dipersatukan dengan Yesus Kristus di dalam kematian dan kebangkitan-Nya. Dengan demikian, persekutuan Tuhan Yesus dengan para murid pada Perjamuan Malam terakhir akan terus berlangsung sampai penggenapannya di dalam Kerajaan Allah di mana kita semua akan duduk bersama Kristus di perjamuan-Nya. Saudara-saudara, persekutuan dengan Kristus akan kita alami dan hayati melalui Perjamuan Kudus saat ini, sesungguhnya juga mau mengingatkan kita pada hidup baru, yang untuknya kita telah dipanggil keluar dari kegelapan dosa kepada terang

keselamatan oleh Yesus Kristus. Hidup yang dimaksud adalah hidup yang bersaksi tentang Yesus Kristus, sebagai Penebus dan Juruselamat dunia melalui kata dan perbuatan kita.

Doa Syukur Agung

PF : Jemaat Tuhan, mari kita **berdoa**:

"Ya Bapa Mahakudus, Pencipta dan Raja semesta. Kami bersyukur dan memuliakan nama-Mu, karena Engkau membuat dan menjadikan kami sebagai milik-Mu. Engkau juga mempersatukan kami dengan Yesus Kristus, agar kami beroleh pengampunan dosa dan hidup baru yang kekal untuk memaklumkan Kerajaan-Mu dan besar pengasihannya-Mu di dunia ini.

Engkau mengangkat semua orang yang jatuh. Engkau menegakkan semua orang yang tertunduk. Engkau memulihkan hati orang yang hancur. Engkau menghibur orang berduka dan membebaskan yang tertindas. Engkau menghentikan semua badai kehidupan, dan pertikaian bangsa-bangsa. Oleh karena itu, bersama dengan semua hamba-Mu, malaikat dan manusia, nabi-nabi, para rasul dan martir serta seluruh Gereja-Mu di bumi dan di sorga, kami memuji dan memuliakan namaMu dalam madah kebesaran yang tiada hentinya: "KUDUS, KUDUS, KUDUSLAH TUHAN ALLAH, YANG MAHAKUASA, YANG SUDAH ADA DAN YANG ADA DAN YANG AKAN DATANG."

PF : Kami memuji nama-Mu, ya Bapa, karena pemberian-Mu yang paling utama, yaitu Anak-Mu, Yesus Mesias, yang rela disalibkan untuk menebus dan menyelamatkan kami dari cengkeraman dosa dan maut, dan yang bangkit untuk membuat kami tidak bernoda di hadapan-Mu. Kami mohon kepada-Mu, utuslah Roh Kudus-Mu mendiami hati kami, agar kami yang menerima roti dan cawan ini benar-benar menjadi anggota tubuh Kristus di dunia yang saling mengasihi dan melayani menurut teladan-Nya serta membawa damai sejahtera-Mu kepada segala makhluk. Sama seperti bahan baku roti dan anggur ini yang tumbuh tersebar, kemudian dikumpulkan dan diolah menjadi satu maka Engkau pun akan mengumpulkan jemaat-Mu dari Utara dan Selatan dan dari Timur dan Barat ke dalam Kerajaan Anak-Mu, Yesus Mesias, Tuhan dan Juruselamat dunia, yang telah mengajar kami berdoa:

PF & Jemaat : Bapa Kami yang di sorga, dikuduskanlah nama-Mu.....
(diakhiri dengan Doksologi KJ 475)

Pengakuan Iman Rasuli

PF : Jemaat Tuhan, sebelum menerima roti dan anggur sebagai lambang Tubuh dan Darah Tuhan Yesus, marilah kita **berdiri** untuk mengaku iman menurut Pengakuan Iman Rasuli. Dengan hati dan mulut, kita berkata: **Aku Percaya Kepada Allah...**

Pengarahan Hati

(Jemaat/Keluarga tetap berdiri)

PF : Supaya kita dipelihara dengan Roti sorgawi, yakni Yesus Kristus, maka janganlah hati dan pikiran kita melekat pada roti dan anggur yang kelihatan ini, tetapi marilah kita menerimanya dengan iman yang tertuju kepada Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamat kita.

Salam Damai

PF : Jemaat Tuhan, sampaikanlah salam damai kepada sesamamu supaya damai sejahtera Kristus memenuhi persekutuan kita: "damai sejahtera bagi kamu"

Keluarga : "DAMAI SEJAHTERA BAGI KAMU" (sambil bersalam-salaman)

Jamuan

(Jemaat/Keluarga duduk)

PF : *(mengambil roti)* Roti yang dipecah-pecahkan ini adalah lambang Tubuh Kristus, **ambilah...**

Roti dibagikan di antara keluarga oleh Bapak/Ibu setelah semua menerima

Makanlah ...

Ingat dan percayalah bahwa Tubuh Tuhan kita Yesus Kristus telah dipecah pecahkan untuk penebusan kita.

PF : *(mengambil cawan)* cawan yang kita pakai untuk mengucapkan syukur ini adalah lambang Darah Kristus, **ambilah ...**

Gelas dibagikan di antara keluarga oleh Bapak/Ibu setelah semua menerima

Minumlah ...

Ingat dan percayalah bahwa Darah Tuhan kita Yesus Kristus telah dipecah pecahkan untuk penebusan kita.

Mengakhiri Perjamuan (Filipi 4:7)

PF : Jemaat Tuhan, terimalah berkat:

“Damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.”

Jemaat : KJ 476a A...min.

PEMUTARAN REKAMAN SELESAI

III. JAWABAN JEMAAT

Ajakan Bersyukur (Mazmur 22:23-25)

Ibu : Aku akan memasyhurkan nama-Mu kepada saudara-saudaraku

Semua : dan memuji-muji Engkau di tengah-tengah jemaah:

Ibu : kamu yang takut akan TUHAN, pujilah Dia,

Semua : hai segenap anak cucu Yakub, muliakanlah Dia, dan gentarlah terhadap Dia, hai segenap anak cucu Israel!

Ibu : Sebab Ia tidak memandang hina ataupun merasa jijik

Semua : kesengsaraan orang yang tertindas,

Ibu : dan Ia tidak menyembunyikan wajah-Nya kepada orang itu,

Semua : dan Ia mendengar ketika orang itu berteriak minta tolong kepada-Nya.

Nyanyian Kidung Jemaat 361 “Di Salib-Mu Ku Sujud”

Semua : Di Salib-Mu, ku sujud, miskin, buta dan lemah.

Yesus, Kau harapanku agar aku s’lamatlah.

Refrein: Ku percaya pada-Mu, Anak domba Golgota.

Di salib-Mu ku sujud, diriku s’lamatkanlah!

**- Keluarga mengumpulkan persembahan Perjamuan Kudus dan kolekte-
Persembahan syukur atau kolekte dapat disampaikan:
Bank BRI No.Rek.: 2005-01-000052-56-0**

Semua : Ku serahkan pada-Mu hartaku semuanya.

Bahkan jiwa ragaku, milik-Mu seluruhnya. (*Refr.*)

Doa Persembahan dan Syafaat

IV. PENGUTUSAN

Amanat Pengutusan (Bapak)

Ada penghiburan dan penguatan bagi yang meratap, sebagaimana adanya pengampunan bagi yang menghujat dan menista.

Baik penghiburan maupun pengampunan, disampaikan Kristus bukan dalam keadaan yang mudah ... justru ketika Ia berada di titik kemanusiaan terendah dan tengah menanggung siksa tubuh ...

Kita yang percaya kepada-Nya, diajak untuk mengambil hikmah dan meneladani ... bahwa dalam kesusahan hidup yang paling berat sekalipun, penguatan dan pengampunan harus tetap diberitakan.

Nyanyian Kidung Jemaat 368 "Pada Kaki Salib-Mu"

Semua : Pada kaki salib-Mu, Yesus, ku berlindung

Air hayat Golgota pancaran yang agung.

Refrain: Salib-Mu, salib-Mu, yang ku muliakan.

Hingga dalam sorga k'lak ada perhentian.

Pada kaki salib-Mu, kasih-Mu ku t'rima.

Sinar Bintang Fajar t'rang yang memb'ri cahaya. *(Refr.)*

Doa Penutup

Bapak : Ya Allah, ketika kami hendak melanjutkan hidup dengan memberitakan kematian Kristus sampai Ia datang kembali, kiranya kasih karunia dan damai sejahtera dariMu, dan dari Tuhan Yesus Kristus serta persekutuan dengan Roh Kudus menyertai kami dari sekarang sampai selama-lamanya, amin.

Semua : KJ 478c A.....min, amin, a.....min.

Salam Persekutuan